

RINGKASAN

LAILATUR RUBI'AH. Teknik Kultur *Nannochloropsis* sp. Sebagai Pakan Alami Larva Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.

Pakan alami dengan kualitas nutrisi yang baik dibutuhkan untuk pertumbuhan bagi benih ikan. Pemenuhan kebutuhan benih ikan akan nutrisi tinggi salah satunya dengan mikroalga, seperti *Nannochloropsis* sp. yang biasa digunakan sebagai pakan alami bagi larva ikan dan juga berperan sebagai pakan bagi zooplankton. Penambahan *Nannochloropsis* sp. pada budidaya juga berfungsi sebagai *green water system* atau peneduh. Pada tahapan pemeliharaan larva, ketersediaan fitoplankton sangat diperlukan, sehingga perlu adanya kultur fitoplankton *Nannochloropsis* sp. sebagai keseimbangan kehidupan larva ikan kerapu bebek.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu mengetahui teknik kultur *Nannochloropsis* sp. di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo dan mengetahui pemberian *Nannochloropsis* sp. pada larva ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*).

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Metode Kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder.

Kultur *Nannochloropsis* sp. terbagi dalam tiga skala yaitu, skala laboratorium, skala intermediet dan skala massal. Pada skala laboratorium terbagi menjadi dua kegiatan kultur yaitu, kultur murni I dan kultur murni II. Sebelum dilakukan kultur, kegiatan dimulai dari persiapan peralatan dan media kultur, sterilisasi alat dan bahan, pembuatan pupuk dan media, isolasi inokulan dan kultur. Dari skala laboratorium kegiatan kultur Murni II dilanjutkan ke skala Intermediet. Skala intermediet yang sudah siap dilanjutkan kultur ke skala massal.

Nannochloropsis sp. dari skala massal di alirkan ke bak pembenihan sebagai pemeliharaan larva ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) sebagai *green water system* dan pakan bagi rotifer.

Faktor yang dapat menghambat pada pertumbuhan kultur skala laboratorium yaitu adanya kontaminan pada media seperti protozoa. Kontaminan protozoa dan faktor pembatas seperti, suhu, sinar matahari dan salinitas merupakan faktor yang mampu menghambat pertumbuhan *Nannochloropsis* sp. pada skala intermediet dan skala massal.